

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Pengertian Islam secara harfiah artinya damai, selamat, tunduk, dan bersih. Kata Islam terbentuk dari tiga huruf, yaitu S (sin), L (lam), M (mim) yang bermakna dasar "selamat" (Salama) . Pengertian Islam menurut Al-Quran tercantum dalam sejumlah ayat. 1. Islam berasal dari kata "as-silmu " yang artinya damai “dan jika mereka condong kepada perdamaian, Maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Anfal:61). 2. Islam berasal dari kata "aslama " yang artinya menyerahkan diri (pasrah). “Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangannya” (QS. An-Nisa:125).

Wanita dalam Islam memiliki kewajiban dan hak yang harus dipenuhi dan juga mematuhi segala perintah dan larangan Allah SWT). Wanita yang menganut islam sering disebut sebagai wanita muslimah, lantas bagaimanakah sebenarnya pandangan islam mengenai wanita muslimah itu sendiri? Untuk mengetahuinya simak penjelasan berikut ini. Sebagaimana Allah menciptakan Adam As, Allah juga menciptakan Hawa yang merupakan seorang wanita.

Wanita dibekali Allah SWT segala hal memungkinkannya untuk melaksanakan tugas dan mendampingi pria dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin atau khalifah dimuka bumi, meskipun wanita juga merupakan khalifah bagi dirinya sendiri.

Definisi Wanita Muslimah

Wanita muslimah menurut islam adalah wanita yang menganut agama islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam agama islam. Dalam suatu pepatah disebutkan bahwa wanita muslimah adalah perhiasan dunia dan ia lebih mulia daripada bidadari di surga. Menjadi wanita muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiap wanita karena wanita muslimah tentunya disukai Allah SWT dan juga orang-orang disekitarnya.

Memang terkadang tidak mudah untuk selalu istiqomah dan menjadi wanita muslimah yang baik, akan tetapi segala hal tersebut layak untuk diusahakan. Untuk menjadi wanita muslimah sejati atau wanita shaleha menurut Islam maka ia harus memenuhi segala kewajiban baik sebagai seorang anak, istri, ibu dan peranan lainnya dalam kehidupan.

Kriteria Wanita Muslimah Sejati

Menjadi wanita muslimah sejati tidaklah begitu sulit seperti yang diperkirakan dan wanita muslimah sejati tentunya memiliki kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang mencerminkan bahwa seorang wanita adalah muslimah sejati adalah sebagai berikut.

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

Kriteria pertama yang menjadikan seorang wanita sebagai muslimah sejati adalah beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Wanita muslimah adalah mereka yang senantiasa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan menjalankan segala perintah Allah SWT. Dalam hal keimanan dan ketaqwaan, islam tidak membedakan antara pria dan wanita sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah SWT berikut:

مِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ وَالْمُتَذَكِّرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. (QS Al Ahzab ; 35)

2. Melaksanakan Kewajiban sebagai muslim

Sebagai seorang muslimah sejati tentunya seorang wanita harus melaksanakan segala kewajiban sebagai muslim termasuk

menjalankan shalat wajib lima waktu maupun puasa ramadhan dan ibadah lain yang diwajibkan atas umat islam. Wanita muslimah juga selalu berusaha untuk melakukan ibadah sunnah yang dianjurkan dan memiliki banyak keutamaan.

3. Menutup aurat

Seorang wanita wajib menutup auratnya, hal ini dikarenakan wanita adalah makhluk yang dimuliakan Allah SWT dan agar wanita dijauhkan dari fitnah lawan jenisnya. Aurat yang terbuka bisa menyebabkan lawan jenis sulit menjaga pandangan dan menjerumuskan dalam perbuatan zina. Perintah mengenakan hijab dan menutup aurat disebutkan Allah SWT dalam ayat berikut :

ذٰلِكَ يَا اَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَرْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبٍ ۗ
رَفْنًا فَلَا يُؤْذِيْنَ ۗ وَكَانَ اللهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۙ اٰذْنٰى اَنْ يُعْ

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Qs Al Ahzab : 59)

4. Memiliki akhlak yang baik

Akhlak adalah budi pekerti yang ada dalam diri seseorang. Wanita muslimah hendaknya memiliki akhlak yang mulia, tutur kata yang sopan dan perilaku yang santun. Wanita muslimah juga seharusnya memiliki perkataan yang lembut dan tidak

berlaku kasar kepada orang lain. Selain itu wanita muslimah juga harus selalu bersabar terhadap apa yang menyimpannya dan selalu merasa malu jika berbuat sesuatu yang tidak baik. Sebagaimana disebutkan Allah SWT dalam firman berikut :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ
الصَّابِرِينَ

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (QS AL Baqarah : 155).

5. Berbakti pada orangtua dan suami

Berbakti kepada orangtua dan suami adalah kriteria lain dari seorang wanita muslimah sejati. Seorang wanita selayaknya menghormati dan berbakti kepada orangtua dan berusaha untuk membantu pekerjaan dan meringankan beban orangtua dalam rumah. Di sisi lainnya, seorang wanita muslimah juga harus berbakti kepada suaminya karena wanita yang tidak berbakti pada suaminya adalah salah satu wanita yang dibenci Allah SWT. Dalam sebuah hadits Rasul SAW bersabda :

دَا نَطَرْتُ إِلَيْهَا سَرَّتْكَ، وَإِذَا أَمْرَتَهَا الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرٌ مَتَاعِهَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ، إِ
أَطَاعَتْكَ، وَإِذَا غَيْبَتْ عَنْهَا حَفِظْتَكَ فِي نَفْسِهَا وَمَالِكَ

“Dunia ini adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasannya adalah wanita yang shalihah. Bila engkau memandangnya, ia menggembarakan (menyenangkan)mu. Bila engkau perintah, ia menaatimu. Dan bila engkau bepergian meninggalkannya, ia menjaga dirinya (untukmu) dan menjaga hartamu.”

6. Memiliki ilmu dan mampu mengurus keluarganya

Seorang wanita akan menjadi ibu bagi anak-anaknya dan ia haruslah memiliki ilmu yang bisa ia ajarkan kepada anak-anaknya kelak atau digunakan untuk kemaslahatan masyarakat. Menuntut ilmu hukumnya wajib oleh sebab itu, wanita muslimah juga harus menuntut ilmu meskipun tidaklah harus mencapai perguruan tinggi. Asalkan ia bisa merawat anak dan keluarganya dengan baik, maka seorang wanita sudah mampu menjadi muslimah yang baik tentunya jika memenuhi kriteria lainnya. (Baca hukum menuntut ilmu dalam islam)

Demikian pandangan islam mengenai wanita shalehah dan kriteria wanita muslimah menurut islam. Semoga bermanfaat.

Surabaya merupakan ibu kota Jawa Timur yang perkembangan kotanya sangat pesat hingga menduduki peringkat ke dua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan adanya perkembangan yang begitu pesatnya harusnya di dukung pula dengan pesatnya perkembangan tempat rekreasi dan belajar yang berbasis agama khususnya untuk wanita. **Karena kemampuan pemahaman terhadap kaum wanita dipandang masih rendah. Pada umumnya Aktifitas wanita di Surabaya kurang memenuhi (terbatasan), hanya dalam lingkup & golongan tertentu.**

Dalam rangka memperbaiki kondisi tersebut, diperlukan suatu bentuk baru sarana pembinaan, berupa badan atau lembaga keagamaan Islam yang secara intensif memikirkan, melahirkan gagasan baru yang kemudian disumbangkan dalam kehidupan masyarakat. Sarana tersebut merupakan pengembangan lebih lanjut

dari fungsi masjid yang memahami umat pada saat ini. wadah tersebut berupa suatu lembaga yang mampu menampung berbagai kegiatan pengajian, pembinaan dan pengembangan agama serta kebudayaan, yang bersifat non formal. Lembaga ini berupa pusat kegiatan Islam atau disebut *Muslimah Center*. Untuk menjaga kesinambungan perkembangan yang jauh dari perpecahan diperlukan pembinaan yang intensif dan terpadu secara sehat dan optimal. Namun belum ada lembaga Islam yang mampu mewadahi kegiatan pengembangan agama islam secara menyeluruh. Sehingga dapat diperlukan suatu wadah yang dapat menampung semua kegiatan umat Islam yang berupa Muslimah Center, hal ini disebabkan di kawasan Surabaya utara belum ada Muslimah Center, Muslimah Center diharapkan masyarakat bisa memperoleh ilmu maupun pengetahuan yang berhubungan dengan Islam. Juga dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam Tugas Akhir ini, diantaranya :

1. Bagaimana menciptakan sebuah wadah/bangunan yang berfungsi untuk menarik/mendorong minat pengunjung?
2. Bagaimana menciptakan sebuah bangunan Muslimah Center yang dapat menjadikan kebanggaan lingkungan sekitar?
3. Bagaimana penerapan Tema Metafora Intangible Libasuttaqwa dalam perancangan *Muslimah Center*?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan adalah untuk mendalami hal-hal yang berhubungan dengan Muslimah Center, sebagai wadah pusat kegiatan pengembangan agama dan kebudayaan Islam sehingga dapat merumuskannya sebagai landasan konsep dalam Perencanaan dan Perancangan Muslimah Center di Surabaya Utara. Tujuan dari dibangunnya Muslimah Center yaitu :

1. Memberikan suatu kebanggaan tersendiri khususnya muslim surabaya utara.
2. Memberikan rangsangan terhadap masyarakat Islam untuk lebih mempelajari tentang agama Islam.
3. Mendorong masyarakat sekitar untuk dapat mendalami ilmu tentang agama Islam secara keseluruhan.
4. Menyediakan wadah untuk mendukung kegiatan pusat kajian islam khususnya buat wanita.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam merencanakan pembangunan Muslimah Center antara lain :

1. Mampu memfasilitasi masyarakat sekitar maupun luar wilayah datang berkunjung untuk sekaligus menambah wawasan khususnya dalam bidang agama Islam.
2. Menjadikan pusat perhatian dalam meningkatkan Agama Islam dan kebudayaannya kualitas moral dalam sehari-hari khususnya wanita.

1.4 Batasan / Lingkup Pembahasan

Lingkup kegiatan Tugas Akhir desain ini meliputi kegiatan kajian teori, penyusunan kriteria desain, penyusunan konsep desain,

dan pembuatan rancangan atau desain Muslimah Center yang sesuai dengan tujuannya, yaitu Mendorong masyarakat sekitar untuk dapat mendalami ilmu tentang agama Islam secara keseluruhan. sehingga dapat memberikan nilai positif orang lain terhadap wilayah tersebut dan memberikan kesan tersendiri.

Penyusunan konsep dan rancangan meliputi bentuk dan tampilan bangunan, pola sirkulasi tatanan ruang, pola sirkulasi, serta suasana ruang. konsep yang digunakan adalah menyatu dengan alam sehingga penggunaanya bisa merasakan kenyamanan dan ketenangan karena dilengkapi dengan taman yang bisa membuat pengguna bisa merasa nyaman dan semangat untuk belajar.

Lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan perancangan Muslimah Center ini adalah berada di Jl. Wonosari Lor (wilayah surabaya utara). Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan antara lain berada di jalur strategis yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum.

